SKRIPSI

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS ANAK DI SDN 08 KURNIA DESA SEMEDANG KECAMATAN KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Kristina Natasari
NIM E1021221050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS ANAK DI SDN 08 KURNIA DESA SEMEDANG KECAMATAN KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:
Kristina Natasari
NIM.E1021221050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS ANAK DI SDN 08 KURNIA DESA SEMEDANG KECAMATAN KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Kristina Natasari
NIM.E1021221050

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Dahniar Th. Musa, M.Hum.
NIP.196404011993032002

Tanggal: 24 Juni 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap, M.A.
NIP.199411012022031008

Tanggal: 23 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS ANAK DI SDN 08 KURNIA DESA SEMEDANG KECAMATAN KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK

Oleh:

Kristina Natasari
NIM.E1021221050

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 11 Mei 2026
Pukul	: 13.00 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Dalniar Th. Musa, M.Hum.	Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP.196404011993032002	NIP.199411012022031008
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Herlan,M.Si	Marini, S.Sos.,M.A
NIP.197205212006041001	NIP.199107252024212046

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan,M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRACT

Kristina Natasari, E1021221050. **The Role of Parents in Enhancing Children's Reading and Writing Literacy Skills at SDN 08 Kurnia**, Semedang Village, Kuala Behe District, Landak Regency. Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, 2026.

This study aims to analyze the role of parents in improving children's reading and writing literacy skills at SDN 08 Kurnia, Semedang Village, Kuala Behe District, Landak Regency. The research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques based on the research findings. The findings reveal that the role of parents in enhancing children's reading and writing literacy skills in Semedang Village has not been optimally implemented. In terms of the educational role, parental involvement remains limited due to a lack of understanding regarding effective learning assistance. Regarding motivation, parents have not consistently encouraged learning activities within the family environment. In the facilitative aspect, limited family economic resources have hindered the provision of literacy-supporting facilities, such as reading materials and learning media. Meanwhile, in terms of guidance, time constraints due to work responsibilities have reduced the intensity of parental assistance in children's learning activities. These conditions are influenced by several factors, including internal factors such as parents' educational background and family economic conditions, as well as external factors such as an environment that does not sufficiently support literacy culture, peer influence, and the use of digital media. Consequently, sustainable literacy practices have not yet been effectively established within the family setting.

Keywords: Children, Family, Inhibiting Factors, Parental Role, Reading and Writing Literacy.

ABSTRAK

Kristina Natasari, E1021221050, **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS ANAK DI SDN 08 KURNIA DESA SEMEDANG KECAMATAN KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK.** Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Tahun 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di SDN 08 Kurnia, Desa Semedang, Kecamatan Kuala Behe, Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di Desa Semedang belum terlaksana secara optimal. Aspek mendidik, keterlibatan orang tua masih terbatas karena minimnya pemahaman dalam pendampingan belajar yang efektif. Aspek memotivasi, orang tua belum secara konsisten untuk dorongan aktivitas belajar di keluarga. Aspek memfasilitasi, keterbatasan ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum terpenuhinya sarana pendukung literasi, seperti buku bacaan dan media pembelajaran. Sementera aspek membimbing, keterbatasan waktu akibat tuntutan pekerjaan menyebabkan intensitas pendampingan terhadap aktivitas belajar anak belum optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal meliputi latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi keluarga, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekitar yang belum mendukung budaya literasi, pengaruh teman sebaya, dan penggunaan media digital. Faktor tersebut berdampak terhadap belum terbentuknya aktivitas literasi yang berkelanjutan dalam lingkungan keluarga.

Kata Kunci. Anak, Faktor Penghambat, Keluarga, Literasi Baca Tulis, Peran Orang Tua.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis pada Anak di SDN 08 Kurnia Desa Semedang, Kecamatan Kuala Behe, Kabupaten Landak”. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena rendahnya kemampuan literasi baca tulis pada anak yang masih menempuh pendidikan sekolah dasar. Merujuk dari data yang diperoleh bahwa Kalbar menempati urutan ketiga sebagai provinsi yang tergolong rendah literasi mencapai 28,63% yang masih tertinggal dari provinsi lainnya yang ada di Indonesia (Kemendikbud RI, 2019), dan salah satu kabupaten dengan IPLM terendah yakni Kabupaten Landak sebesar 36.25 (BPS kalbar, 2024).

Munculnya fenomena ini juga didukung pada data lapangan dari hasil observasi awal menunjukan bahwa sejumlah anak dari kelas 4 - 6 SD sekitar 6 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik, memahami isi bacaan sederhana, serta menulis dengan struktur yang benar. Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat literasi merupakan fondasi penting yang harus dimiliki setiap manusia dalam menunjang keberlangsungan hidup (Hanifah & Farida, 2023). Penguatan literasi sejak usia dini merupakan langkah penting untuk diupayakan guna meningkatkan kemampuan literasi anak, dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas atau unggul yang mampu bersain di kemudian hari (Ferdiansyah dkk., 2020).

Peran orang tua merupakan faktor penentu dalam menciptakan dan membangun kualitas diri seorang anak, karena keberadaan orang tua menjadi

pendidik yang pertama dan utama bagi perkembangan anak (Mujahidah, dkk. 2025). Orang tua memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan belajar, menciptakan lingkungan yang dapat merangsang minat baca, serta memberikan bimbingan langsung dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis pada anak (Kurniati dkk., 2020). Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang secara khusus mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di Desa Semedang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi maupun menganalisis bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan literasi anak di lingkungan keluarga.

Penelitian ini menerapkan teori peran yang dikembangkan oleh (Ralph Linton dalam Raho, 2021) menjelaskan bahwa individu menjalankan fungsi sosial sesuai dengan status atau kedudukannya dalam masyarakat, dengan menganalisi empat aspek utama, yaitu aspek mendidik, memotivasi, menfasilitasi dan membimbing, serta metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif. Penelitian lapangan menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di Desa Semedang belum berjalan optimal. Keempat aspek tersebut belum berjalan dengan baik karena keterlibatan orang tua dalam memberikan pendampingin belum terlaksana secara optimal.

Ketidakoptimalan peran orang tua dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial. Keterbatasan pendidikan membuat orang tua kurang mampu mendampingi proses belajar anak secara efektif, sedangkan tuntutan ekonomi menyebabkan perhatian lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar. Selain itu, budaya bermain, pengaruh teman

sebaya, dan penggunaan media digital seperti smartphone turut melemahkan peran orang tua dalam membimbing anak. Akibatnya, anak lebih tertarik pada hiburan dibandingkan belajar, sehingga peran orang tua dalam mendidik, memotivasi, memfasilitasi, dan membimbing anak belum terlaksana secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di Desa Semedang, Kecamatan Kuala Behe, Kabupaten Landak belum terlaksana secara optimal. Hal ini terlihat dari tidak maksimalnya keterlibatan orang tua dalam aspek mendidik, memotivasi, memfasilitasi, dan membimbing anak dalam kegiatan belajar literasi di lingkungan keluarga. Ketidakoptimalan tersebut dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan orang tua, keterbatasan ekonomi keluarga, serta pengaruh lingkungan sosial dan penggunaan media digital yang lebih menarik perhatian anak dibandingkan kegiatan belajar. Akibatnya, kemampuan literasi baca tulis anak masih tergolong rendah, sehingga diperlukan peningkatan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Kristina Natasari
Nomor Induk Mahasiswa	: E1021221050
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Kristina Natasari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Serahkanlah hidup-mu kepada Tuhan dan percayalah kepadanya-Nya, dan ia akan bertindak (Mazmur 37:5).

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan (Yeremia 17:7).

Persembahan:

Peneliti mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas berkat dan rahmatnya yang begitu melimpah menyertai peneliti selama proses penulisan skripsi atau laporan akhir ini, sehingga peneliti diberikan kelancaran setiap harinya untuk menyelesaikannya. Skripsi ini merupakan bentuk persembahan peneliti teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dalam proses penyelesain studi S1 ini:

1. Puji Tuhan, saya ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Mahakuas yang telah memberikan atas segala berkat, rahmat, karuniannya, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berjuang untuk menyelesaikan studi ini meskipun dihadapi berbagai tantangan, namun tetap memilih bertahan dan membuktikan bahwa diri kita mampu menyelesaikan studi maupun tanggung jawab dari keputusan besar ini dengan tuntas.
3. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak saya Serinus Jarodeh dan Ibu saya Maria Nona, sebagai ungkapan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya atas segala doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan moral dan material yang senantiasa diberikan kepada peneliti. Kesabaran, pengorbanan, dan ketulusan Bapak

dan Ibu menjadi sumber kekuatan utama bagi peneliti dalam menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Saudara kandung saya, yaitu Elen Kurniati, Marinus Jarno dan Katrina Kanur. Terima kasih telah memberikan saya dukungan, semangat, dan bantuan dana selama saya berkuliah dan penyususnan skripsi ini.
5. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat saya yang sudah dianggap sebagai keluarga dimasa perkuliahan, yaitu Fortunata Susi Felagia, Rufina Eka Putri, Pauleni Juliani, dan Bintang Persada, yang senantiasa memberikan dukungan, kebersamaan, perhatian, serta semangat kepada peneliti. Kehadiran dan kebersamaan dengan kalian menjadi moment penting dalam perjalanan studi peneliti.
6. Kepada teman-teman saya yang sering diajak diskusi tentang apapun itu yakni Hairunisyah, Muslimah, dan Vindria Regita Tifanny. Semoga kita tetap dipertemukan dikemudian hari meskipun perkuliahan ini telah selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir ini dengan optimal. Proses penulisan laporan akhir/Skripsi terinspirasi melalui kondisi sosial di Desa Semedang tepatnya di Dusun Kurnia terkait dengan adanya indikasi rendahnya literasi baca tulis anak, sehingga tulisan ini bermaksud menganalisis tentang "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak di SDN 08 Kurnia Desa Semedang Kabupaten Landak".

Laporan akhir/Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, sebab itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura sekaligus sebagai Dosen Penguji Pertama yakni Bapak Dr. Herlan, M.Si. yang telah memberikan kritikan maupun arahnya dalam proses penyusunan laporan akhir/Skripsi ini.
2. Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial yakni Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si, yang telah membantu dan memberikan arahan maupun bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Dosen Pembimbing Utama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yakni Ibu Dr.Hj, Dahniar Th Musa, M.Hum yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan selama proses penyelesaian laporan akhir/Skripsi ini dari awal hingga akhir maupun saat perkulihan.

4. Dosen Pembimbing Pendamping yakni Bapak Reiki Nauli Harahap, M.A yang telah membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian laporan akhir/Skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Dosen pembahas kedua Ibu Marini, S.Sos, M.A yang telah banyak memberikan kritikan dan saran kepada peneliti dalam penyusunan laporan akhir/Skripsi ini.
6. Para Wakil Dekan, Staf dan Tata Usaha, serta Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu proses administrasi.
7. Pembina pengembangan diri yakni Romo RP. Gregorius Kukuh Nugroho, CM. PhD yang selalu memberikan dukungan, bimbingan maupun arahanya bagi saya selama proses penulisan skripsi, dan menuntun saya untuk menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri, serta mengandalkan Tuhan di dalam segala hal. Sehat selalu Romo agar dapat bertemu lagi dikemudian hari dengan versi diri saya yang lebih baik lagi, Tuhan Yesus Memberkati.
8. Pemerintah Desa Semedang, pihak Sekolah Dasar 08 Kurnia, Orang Tua anak, dan anak-anak di Dusun Kurnia, yang telah membantu selama proses pengambilan dan pengumpulan data, semoga kebaikan yang telah diberikan diterima kembali lagi kepada yang memberi kebaikan.
9. Teman-teman Nawasena Pembangunan Sosial angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan, kebersamaan, dan berperan dalam menjaga dan membawa nama baik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tanjungpura (FISIP UNTAN), khususnya Program Studi Pembangunan Sosial, selama masa studi.

Semoga segala kebaikan berupa bantuan maupun dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balas kebaikan dari Tuhan Yang Mahakuasa. Peneliti menyadari bahwa penulisan laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sebab itu peneliti tentunya mengharapkan kritikan, dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan penulisan laporan akhir/skripsi ini dengan sebaik-baiknya di kemudian hari.

Pontianak, 22 Juni 2026

Kristina Natasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRACT.. iii
ABSTRAK.. iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Fokus Penelitian 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Definisi dan Konsep 11
2.1.1. Konsep Keluarga 11
2.1.2. Konsep Literasi 20
2.1.3. Konsep Anak 26
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 35
2.4. Alur Pikir Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1. Jenis Penelitian 39
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 40
3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian 43
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 45
3.5. Teknik Pengumpulan Data 46
3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 50

3.8. Keabsahan data 56
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 59
4.1. Keadaan Geografi dan Demografi 59
4.2. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 08 Kurnia 76
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 82
5.1. Hasil Penelitian 83
5.1.1. Peran orang tua sebagai pendidik 83
5.1.2. Peran orang tua sebagai motivator 89
5.1.3. Peran orang tua sebagai fasilitator 95
5.1.4. Peran orang tua sebagai pembimbing 99
5.2. Pembahasan 107
5.2.1. Peran orang Tua dalam mendidik 107
5.2.2. Peran orang tua dalam memotivasi 110
5.2.3. Peran orang tua dalam menfasilitasi 111
5.2.4. Peran orang tua dalam membimbing 114
5.3. Faktor penyebab hambatan orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di Desa Semedang 116
5.3.1. Faktor Internal 116
5.3.2. Faktor Ekternal 123
BAB VI PENUTUP 129
6.1. Kesimpulan 129
6.2. Saran 133
DAFTAR PUSTAKA 136
LAMPIRAN 1 141
LAMPIRAN 2 142
LAMPIRAN 3 144
LAMPIRAN 4 146
LAMPIRAN 5 147

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Alur Pemikiran Penelitian 38
Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian 45
Tabel 4. 1 Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Semedang 64
Tabel 4. 2 Jenis Pekerjaan Desa Semedang 65
Tabel 4. 3 Sarana dan prasarana Desa Semedang 75
Tabel 4. 4 Jumlah Siswa SDN 08 Kurnia 78
Tabel 4. 5 Jenis sarana dan prasarana dari SDN 08 Kurnia 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Landak 60
Gambar 4. 2 Diagram jumlah penduduk Desa Semedang 62
Gambar 4. 3 Diagram jumlah agama masyarakat Desa Semedang 66
Gambar 4. 4 Ritual Bapuar di Dusun Kurnia 73
Gambar 4. 5 Letak wilayah Sekolah Dasar Negeri 08 Kurnia 77
Gambar 4. 6 Bentuk bangunan SDN 08 Kurnia 82
Gambar 5. 1 Poster Abjad 98

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Literasi merupakan aktivitas membaca yang berupaya untuk menafsirkan huruf yang tersusun, sehingga dapat di artikan menjadi suatu makna. Kemampuan literasi dapat gunakan dengan baik apabila seseorang mampu mencapai keterampilan berbahasa secara simultan, dalam artian memiliki kemampuan untuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Hijjayati dkk., 2022). Kecakapan kemampuan literasi menjadi kunci penting untuk meningkatkan kualitas manusia yang unggul sehingga mampu berguna di kehidupan sosial (Nasrullah & Asmarini, 2024). Tingkat literasi negara Indonesia tergolong rendah dari negara Asia lainnya. Studi tersebut menegaskan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia mencapai 359 poin, dalam artian masih jauh dibandingkan dengan Singapura 543 poin menjadi skor tertinggi, di ikut dengan Vietnam 462 poin, Brunei Darussalam, dan Malaysia 388 poin. Sementara itu, Thailand sedikit unggul dari Indonesia dengan memperoleh poin sekitar 379 (Nasrullah & Asmarini, 2024).

Data aktivitas literasi membaca pada tingkat nasional masuk dalam kategori rendah, hal ini mengacu terhadap aspek Budaya Literasi, berdasarkan data Indeks Pembangunan Kebudayaan Nasional di Tahun 2022 mencapai 57,40 (Nasrullah dkk., 2024). Perolehan data tersebut menunjukkan pencapaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) pada tahun 2023 mencapai nilai 64,68, dengan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Indonesia pada tahun

2023 memperoleh nilai sekitar 66,77. Sementara itu, data dari Indeks Alibaca diperkirakan dalam indeks nasional yang termasuk dalam kategori aktivitas literasi masih rendah mencapai 37,32. Perolehan nilai tersebut dianalisis berdasarkan empat dimensi, yakni pada Dimensi Kecakapan sekitar 75,92, Dimensi Akses sekitar 23,09, Dimensi Alternatif mencapai 40,49, dan Dimensi Budaya mencapai 28,50 (Nasrullah dkk., 2024). Hasil data tersebut menyatakan bahwa kegemaran literasi membaca termasuk dalam kategori rendah.

Kondisi rendahnya literasi ini, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, seperti dimensi akses terhadap bacaan, dimensi budaya ataupun berkaitan dengan kebiasaan membaca masih di kategori rendah. Berdasarkan data dari hasil *Asesmen* Nasional Tahun 2022, yang menyatakan bahwa kemampuan literasi pada peserta didik yang ada di Indonesia masuk berada kompetensi minimum, sehingga dapat dipahami sebagian dari siswa telah mencapai batasan dari kompetensi minimum yaitu literasi membaca (Nasrullah & Asmarini, 2024). Kemampuan literasi baca tulis tentunya menjadi kompetensi dasar yang menjadi tahapan penting, mendukung proses pembelajaran di jenjang pendidikan formal. Literasi bukan sekadar kemampuan mengenali huruf atau menulis kata, melainkan mencakup kemampuan memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi secara efektif melalui aktivitas membaca dan menulis (Landak, 2016). Literasi dasar yang kuat memungkinkan anak untuk mengikuti pelajaran dengan lebih baik, berkomunikasi secara efektif, serta berpikir kritis dan reflektif.

Kemampuan literasi menjadi fondasi utama yang sudah seharusnya diperhatikan untuk membantu setiap individu dalam memahami pengetahuan dan

meningkatkan keterampilan (Natalia, 2024). Oleh karena itu, penguatan literasi sejak usia dini merupakan langkah penting untuk diupayakan guna meningkatkan kemampuan literasi anak, dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas atau unggul, hal ini selaras dengan tujuan pembangunan nasional (Ferdiansyah dkk., 2020). fenomena di lapangan menunjukkan bahwa terdapat anak yang masih menempuh pendidikan sekolah dasar (SD), khususnya di daerah pedesaan, yang belum memiliki kemampuan literasi baca tulis yang memadai (Yudiana dkk., 2023). Salah satunya wilayah Kalimantan Barat (Kalbar), berdasarkan data yang diperoleh dari indeks aktivitas literasi membaca provinsi pada Tahun 2019, Kalbar menempati urutan ketiga sebagai provinsi yang tergolong rendah literasi mencapai 28,63%, adanya data ini menunjukkan bahwa Kalbar masih tertinggal dalam kemampuan literasi dari provinsi lainnya yang ada di Indonesia (Kemendikbud RI, 2019).

Fenomena rendahnya kemampuan literasi pada peserta didik sekolah dasar di wilayah pedesaan semakin tampak ketika ditinjau berdasarkan capaian literasi antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Data menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2025 Kalbar masuk di kategori rendah sekitar 34.9%, kesenjangan literasi antar wilayah masih menunjukkan disparitas yang signifikan (BPS.go.id, 2025). Kabupaten Landak menjadi salah satu daerah dengan capaian IPLM terendah ke 5, yaitu sebesar 4.04% (BPS kalbar, 2025). Capaian ini mencerminkan bahwa kondisi literasi masyarakat, khususnya literasi baca tulis anak usia sekolah dasar di Kabupaten Landak, masih berada pada tingkat yang memerlukan perhatian secara khusus untuk dibenahi.

Permasalahan ini dialami oleh salah satu wilayah yang ada di Kalbar yakni Desa Semedang, Kabupaten Landak, Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan beberapa penduduk setempat dan para guru, ditemukan bahwa sejumlah anak dari kelas 4 - 6 SD di setiap kelas terdapat 2 anak, jika dijumlahkan sekitar 6 siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik, memahami isi bacaan sederhana, serta menulis dengan struktur yang benar. Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat literasi merupakan fondasi penting yang harus dimiliki setiap manusia dalam menunjang keberlangsungan hidup (Hanifah & Farida, 2023).

Berbagai faktor dapat menyebabkan rendahnya kemampuan literasi anak, mulai dari kualitas pembelajaran di sekolah, kurangnya akses terhadap bahan bacaan, hingga lingkungan rumah yang kurang mendukung perkembangan literasi anak. Peranan orang tua merupakan faktor penentu dalam menciptakan dan membangun kualitas diri seorang anak, karena keberadaan orang tua menjadi pendidik yang pertama dan utama bagi perkembangan anak (Mujahidah, dkk. 2025). Orang tua memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan belajar, menciptakan lingkungan yang dapat merangsang minat baca, serta memberikan bimbingan langsung dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis pada anak (Kurniati dkk., 2020).

Fakta lain juga menunjukkan bahwa orang tua di daerah pedesaan yang belum memahami pentingnya peran orang tua dalam mendukung literasi anak, dan dipengaruhi juga dengan pendidikan yang diterima oleh setiap orang tua anak, berdasarkan dari data observasi bahwa tingkat pendidikan orang tua, mulai dari yang tidak pernah lulus sekolah dasar (SD), hingga pendidikan tertinggi yang

pernah ditempuh yakni SMA. Peneriman pendidikan ini berdampak pada penerapan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan anak mulai dari aktivitas yang diterima anak baik saat bermain yang dapat menstimulasi kinerja otak, membacakan buku cerita, mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah, atau menyediakan waktu khusus untuk belajar bersama, masih jarang dilakukan secara konsisten di lingkungan keluarga (Hijjayati dkk., 2022).

Kurangnya keterlibatan orang tua tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, yakni seperti tingkat pendidikan orang tua yang rendah, minimnya pengetahuan mengenai pentingnya literasi dini, keterbatasan waktu akibat pekerjaan, maupun ke tidak terjangkau terhadap sumber belajar yang memadai (Albertus, 2023). Hal ini didukung dengan observasi awal yang dilakukan, bahwa orang tua belum menerapkan secara optimal aktivitas yang dapat menunjang, peningkatan kemampuan literasi baca tulis anak seperti belajar harian. Akibatnya, anak-anak kehilangan kesempatan untuk memperoleh stimulasi literasi yang cukup dari lingkungan keluarga, sehingga akan menciptakan kesenjangan mengenai pencapaian belajar antara anak yang ada di daerah perkotaan dan pedesaan mengenai kemampuan literasi dasarnya (Yudiana dkk., 2023).

Rendahnya kemampuan literasi anak tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran di akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap proses perkembangan sosial, emosional, dan kemampuan dalam berpikir secara kritis. Anak yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran lain dan prestasi akademik (Hijjayati dkk., 2022). Perkembangan Anak juga berisiko mengalami penurunan motivasi belajar, merasa

tertinggal dari teman-temannya, dan kehilangan rasa percaya diri (Zulaifi dkk., 2022). Kondisi tersebut tentunya dapat berkontribusi terhadap angka putus sekolah, rendahnya partisipasi pendidikan lanjutan, serta kurangnya kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan masyarakat yang berbasis informasi kedepannya. Memperbaiki kemampuan literasi pada anak yang menjadi generasi kedepannya, dampaknya tidak hanya dirasakan secara individu, tetapi juga dapat mendorong kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan (Panjaitan dkk., 2024). Kemampuan literasi dasar berkaitan dengan membaca dan menulis bagi para individu menjadi kemampuan yang dapat, membantu individu untuk beradaptasi terhadap perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak menjadi posisi yang utama yang perlu untuk dijalankan secara optimal, sehingga penerapan pola asuh di keluarga akan mempengaruhi dan membentuk kepribadian atau karakter anak (Handayani, 2021). Keterlibatan orang tua dalam proses pertumbuhan anak tentunya berpengaruh, hal ini berkaitan dengan orang tua sebagai seorang yang mendidik, membimbing, fasilitator, dan motivator anak, sehingga kedepannya akan membantu anak untuk membentuk minat maupun kemampuan literasi anak (Nadhifah dkk., 2021). Peningkatan kemampuan pada anak tentunya melibatkan peran dan fungsi orang tua di dalam keluarga, akan tetapi ketika peran tersebut tidak berjalan secara optimal, akan menyebabkan anak terabaikan dari kepedulian orang tua, sehingga pentingnya keterlibatan orang tua yang disertai dengan pengetahuan akan pentingnya literasi bagi anak sejak dini (Sitio, dkk., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang secara khusus mengkaji mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di Desa Semedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk peran orang tua dalam mendukung kegiatan literasi anak di lingkungan keluarga. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran secara empiris mengenai kondisi literasi baca tulis anak di tingkat perdesaan, sehingga berupaya untuk menganalisis peran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi baca tulis melalui peran orang tua di lingkungan keluarga, sehingga penelitian ini berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK DI DESA SEMEDANG, KABUPATEN LANDAK".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yakni:

1. Teridentifikasi kemampuan literasi baca tulis anak kelas 4-6 SDN 08 Kurnia masih tergolong rendah dan terdapat sekitar 6 anak belum bisa baca tulis dengan baik.
2. Kesadaran dan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya literasi baca tulis masih terbatas, yang tercermin dari belum optimalnya penerapan aktivitas pendukung literasi di lingkungan keluarga.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini terhadap peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak, di SDN 08 Kurnia khususnya kelas 4–6 SD, yang berada di wilayah pedesaan, yaitu Desa Semedang, Kecamatan Kuala Behe, Kabupaten Landak.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada anak di SDN 08 Kurnia Desa Semedang Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak?.
2. Apa saja faktor penyebab hambatan orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di SDN 08 Kurnia Desa Semedang Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak?.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan peran orang tua dalam mendidik, memotivasi, memfasilitasi, dan membimbing guna meningkatkan kemampuan lietrasi baca tulis anak di SDN 08 Kurnia Desa Semedang Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak?.

2. Menganalisis faktor penyebab hambatan orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak di SDN 08 Kurnia Desa Semedang Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak?.

6.1. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yakni manfaat secara teoritis dan praktis, berikut pemaparan manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pembangunan sosial, khususnya dalam kajian mengenai peningkatan kapasitas individu dalam lingkup terkecil masyarakat, yakni keluarga. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai keluarga sebagai fondasi dasar dalam membangun kapasitas yang berkualitas, khususnya berkaitan dengan kemampuan literasi anak usia dini di SDN 08 Kurnia, Desa Semedang, dengan mengoptimalkan peran orang tua sebagai garda terdepan dalam menciptakan individu yang berkualitas, baik, dan unggul. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengulas secara mendalam berbagai permasalahan yang berkaitan dengan topik tersebut serta menjadi sumber pengetahuan, bahan pertimbangan, dan referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti manfaat yang didapatkan adalah untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan

literasi dan pengembangan yang dapat diterpakan dalam proses perkembangan pada anak.

b) Bagi pemerintah Desa Semedang memberikan sumbangan pemikiran ataupun masukan-masukan bagi pemangku kepentingan untuk memperhatikan fenomena yang terjadi di lingkup masyarakat, sehingga dapat memberikan kebijakan yang sesuai dan dapat memecahkan permasalahan di Desa Semedang.

c) Bagi masyarakat sekitar dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat merefleksikan kembali mengenai peran orang tua begitu penting dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis pada anak.